

## ABSTRAK

Judul : Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Siswa di SMPN 20 Batanghari  
Penulis : Asdi Kurniawan  
NIM : A1E116021  
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd  
Freddi Sarman, S.Pd., M.Pd

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di SMPN 20 Batanghari, melalui wawancara dengan guru BK (Bimbingan dan Konseling) pada hari senin tanggal 6 Desember 2021, peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat siswa yang menunjukkan perilaku agresif di lingkungan sekolah. Perilaku agresif ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang secara bergantian masuk ke ruang guru BK karena melakukan perilaku agresif seperti ketahuan berkata kasar, melakukan kekerasan kepada teman ataupun adik kelas. Selain itu ada juga siswa yang ketahuan berkelahi karena saling mengejek antar satu sama lain, merusak fasilitas sekolah dan adu mulut. Maka dari itu tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang relevan antara kontrol diri dan perilaku agresif yang terjadi di sekolah tersebut.

Penelitian ini membahas tentang kontrol diri siswa dan perilaku agresif pada siswa. Yang mana perilaku agresif disini lebih berfokus pada perilaku agresif dalam bentuk verbal. Schneiders dalam (Syamaun, 2019), menyatakan bahwa perilaku agresif dapat bersifat verbal dan dapat pula bersifat non-verbal. Agresif verbal dapat berupa menghina, memaki, marah, dan mengumpat. Sedangkan kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi sebanyak 218 orang siswa. Penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Tingkat signfikasi atau taraf kesalahan yang ditentukan oleh peneliti sebesar 0,05 sehingga didapatlah sampel sebanyak 141 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Deskripsi data dilakukan dengan menggunakan KIN (*Kontinum Interval Normatif*), dan selanjutnya menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan uji korelasi dengan bantuan SPSS 20 untuk menganalisis data.

Pada aspek hubungan kontrol diri dengan perilaku agresif siswa, terdapat hubungan yang signifikan antar keduanya sebesar 0,567% yang mana hubungan keduanya berada pada kriteria sedang (hubungan memadai) dan dari hasil R hitung menunjukkan angka negative yang berarti hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif bersifat berlawanan arah yang artinya jika kontrol diri meningkat maka perilaku agresif akan menurun dan jika kontrol diri menurun maka perilaku agresif meningkat.

**Kata kunci : Perilaku Agresif, Kontrol Diri**